



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEROLEHAN *SURPLUS UNDERWRITING* DANA TABARRU PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH

Syasa Anbar Pratiwi

Universitas Sumatera Utara, Medan
syasaanbar1219@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kontribusi, klaim, dan hasil investasi sebagai variabel independen, kemudian surplus *underwriting* dana *tabarru'* sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021 dengan metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kontribusi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, klaim tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, dan hasil investasi tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

Kata Kunci: Kontribusi, Klaim, Hasil Investasi, Surplus *Underwriting*

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the acquisition of *tabarru'* fund underwriting surplus in sharia life insurance companies. The variables used in this study are contributions, claims, and investment returns as independent variables, then the underwriting surplus of *tabarru'* funds as the dependent variable. The population used is sharia life insurance companies registered with the Financial Services Authority for the 2017-2021 period using the panel data regression method. The results of this study indicate that there is an influence on the contribution to the underwriting surplus of *tabarru'* funds, claims have no effect on the underwriting surplus of *tabarru'* funds, and investment returns have no effect on the underwriting surplus of *tabarru'* funds.

Keywords: Contributions, Claims, Investment Returns, Underwriting Surplus

1. Pendahuluan

Di dalam kehidupan, tanpa disadari akan banyak kejadian yang terjadi tidak sesuai harapan dan akan menjadi sebuah ancaman atau bahaya yang biasa disebut dengan

risiko. Setiap risiko yang akan mungkin terjadi ada yang dapat dihindari dan tidak dapat dihindari. Asuransi hadir guna untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi karena dianggap mampu memberikan jaminan perlindungan kepada manusia apabila terjadi risiko yang tidak diinginkan.

Asuransi sebagai bentuk usaha yang bergerak dalam bidang penjaminan bagi pesertanya dari segala kemungkinan resiko yang bisa saja terjadi. Kebutuhan jasa perlindungan asuransi semakin diminati, dan akan menjadikan perusahaan-perusahaan asuransi dituntut lebih maksimal dalam memasarkan produk yang akan diperjualbelikan dengan berbagai keunggulan produk tersebut. (Nafadilla & Syahriza, 2022)

Perusahaan asuransi yang pertama kali berdiri adalah perusahaan asuransi konvensional, dimana di dalamnya terdapat transaksi yang dilarang Islam yaitu adanya *maysir*, *gharar*, dan *riba*. Oleh karena itu, pada 24 Februari 1994 didirikan asuransi syariah pertama di Indonesia yaitu PT. Syarikat Takaful Indonesia (STI) yang kemudian mempelopori berdirinya perusahaan asuransi syariah lainnya, baik asuransi unit usaha syariah maupun asuransi fullsyariah. (Alifianingrum & Suprayogi, 2019)

Sejak awal perkembangan dan pertumbuhan asuransi juga telah mengalami fluktuasi. Tahun 2022 merupakan kondisi yang cukup baik untuk perkembangan industri asuransi. Hal tersebut terlihat dari kondisi perekonomian yang mulai membaik seiring dengan pandemi Covid-19 yang mulai menurun. Namun, walaupun memiliki potensi pertumbuhan yang besar, perusahaan asuransi tetap menjaga nama baiknya di tengah masyarakat, karena masih terdapat pandangan negatif masyarakat terhadap asuransi setelah terjadinya kasus gagal bayar yang dialami oleh beberapa perusahaan asuransi syariah beberapa waktu lalu. Terdapat tiga jenis asuransi syariah di Indonesia yaitu asuransi jiwa syariah, asuransi umum syariah, dan reasuransi. (Widyastuti & Sholihah, 2022)

NO.	PERUSAHAAN	2023
1	Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	
	Full syariah	8
	Unit Usaha Syariah	21
2	Perusahaan Asuransi Umum Syariah	
	Full syariah	6
	Unit Usaha Syariah	19
3	Reasuransi Syariah	
	Full syariah	1
	Unit Usaha Syariah	3
Total		58

Sumber: ojk.go.id (Februari 2023)

Gambar 1

Gambar diatas menunjukkan pada tahun 2023, jumlah perusahaan Asuransi dan Reasuransi Syariah sebanyak 57 perusahaan, yang terdiri dari 15 perusahaan asuransi dan reasuransi full syariah dan 42 unit usaha syariah.

Dalam sistem operasionalnya, perusahaan asuransi syariah tidak dapat dipisahkan dengan penerapan fungsi manajemen *underwriting*. *Underwriting* adalah proses pengelolaan risiko dan mengklasifikasikannya sesuai risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan asuransi. Sedangkan pada Peraturan OJK Bab 1 Pasal (1) dijelaskan bahwa

surplus *underwriting* adalah perbedaan total pendapatan *tabarru'* setelah dikurangi beban pada suatu periode tertentu (www.ojk.go.id). Tujuan dari *underwriting* adalah untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh melalui penerimaan distribusi risiko yang diharapkan akan mendatangkan keuntungan. (Firdaus Ramdhani P & Sucia Sukmaningrum, 2019)

Menurut Fatwa DSN MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah, apabila terjadi surplus dana *tabarru'*, maka terdapat beberapa alternatif yang dapat dilakukan yaitu, digunakan seluruhnya ke dalam cadangan dana *tabarru'*, digunakan sebagian ke dalam rekening dana *tabarru'* dan sebagian lagi diberikan kepada peserta yang memenuhi persyaratan klaim, digunakan sebagian ke dalam rekening dana *tabarru'* dan sebagian lagi diberikan kepada perusahaan asuransi apabila peserta setuju. Surplus/defisit *underwriting* dan *tabarru'* berdasarkan laporan keuangan pada asuransi syariah berhubungan langsung dengan beberapa faktor, yaitu kontribusi, klaim, dan hasil investasi pengelolaan dana *tabarru'* peserta. (Firdaus Ramdhani P & Sucia Sukmaningrum, 2019).

penelitian yang dilakukan (Widyastuti & Sholihah, 2022) hasil dari penelitian ini semakin banyak peserta membayar kontribusi, maka premi yang terkumpul akan berpotensi menjadi surplus *underwriting*. Klaim yang terjadi mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Semakin sedikit klaim yang terjadi semakin meningkatkan jumlah *underwriting* begitu sebaliknya. Hasil investasi mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, karena perusahaan asuransi jiwa syariah belum secara maksimal dalam melakukan pengelolaan investasi dana *tabarru'*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan (Fabiani & Silviana, 2022), hasil dari penelitian ini tingginya dana kontribusi yang diperoleh, akan memudahkan untuk melunasi beban klaim serta memperbesar cadangan dana *tabarru'* dan memberikan peluang terjadinya surplus *underwriting*. Hasil investasi atas dana *tabarru'* dipakai oleh pengelola untuk pembayaran beban asuransi yang terdiri dari klaim dan premi reasuransi.

Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Lestari & Diana, 2020), hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara kontribusi peserta terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, apabila terjadi kenaikan pada kontribusi peserta maka akan diikuti oleh kenaikan *underwriting* dana *tabarru'*, begitu juga sebaliknya. Klaim tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, apabila terjadi kenaikan pada klaim maka akan menurunkan *underwriting* dana *tabarru'*, begitupun sebaliknya. Hasil investasi berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, apabila terjadi kenaikan pada hasil investasi maka akan diikuti kenaikan pada *underwriting* dana *tabarru'*, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan penelitian terdahulu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah kontribusi, klaim, dan hasil investasi berpengaruh terhadap surplus *underwriting* pengelolaan dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.



2. Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi Syariah adalah pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong-menolong secara kerjasama yang melibatkan peserta dan operator. Syariah berasal dari ketentuan-ketentuan di dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Di dalam Islam asuransi syariah dikenal dengan istilah *takaful* yang artinya saling tolong-menolong antar sesama atau tolong-menolong dalam kebaikan (*ta'awun*). (Daulay & Nasution Islamy, 2019)

Hal inilah yang membedakan asuransi syariah dengan asuransi konvensional, dimana pada perusahaan asuransi konvensional proses saling menanggung terjadi antara perusahaan asuransi dengan peserta asuransi. Sedangkan kegiatan usaha yang terdapat dalam proses penjaminan risiko asuransi syariah, merupakan sebuah bentuk kegiatan yang saling menanggung risiko diantara sesama nasabah asuransi syariah, sehingga diantara satu dengan lainnya menjadi penanggung risiko masing-masing nasabah yang ikut bergabung dalam program asuransi syariah tersebut. (Humaemah & Ulpatiyani, 2021)

Pada asuransi syariah setiap peserta sejak awal bermaksud saling menolong dan melindungi satu sama lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut *tabarru'*. Jadi, sistem ini tidak menggunakan pengalihan risiko (*risk transfer*) di mana tertanggung harus membayar premi, tetapi lebih merupakan pembagian risiko (*risk sharing*) dimana para peserta saling menanggung. Kemudian, akad yang digunakan dalam asuransi syariah harus sesuai dengan hukum syariah, artinya akad yang dilakukan harus terhindar dari *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiyaan), *risywah* (suap), dan untuk investasi dana harus pada objek yang halal terhindar dari barang haram atau maksiat. (Soemitra, 2009)

2.2 Pengertian Dana *Tabarru'* Dalam Asuransi Syariah

Pengertian akad *tabarru'* menurut fatwa DSN No. 53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad *Tabarru'* Pada Asuransi Syariah adalah yang dilakukan dalam bentuk hibah dengan tujuan kebajikan dan tolong menolong antar peserta, bukan dengan maksud untuk tujuan komersil.

Konsep dana *tabarru'* hanya boleh digunakan dalam segala hal yang langsung berkaitan dengan kepentingan nasabah, seperti klaim, cadangan dana *tabarru'*, dan reasuransi syariah. Nasabah diharuskan membayar kontribusi/premi, kemudian dana yang dibayarkan oleh nasabah dikumpulkan dalam rekening *tabarru'*. Dana *tabarru'* dikhususkan sebagai dana tolong-menolong untuk membantu peserta asuransi yang mengalami musibah, maka dari itu pengelolaannya harus dilakukan secara terpisah dengan dana yang lain agar terhindar dari unsur *gharar* (ketidakpastian) dalam pengelolaannya. (Humaemah & Ulpatiyani, 2021)

Pada asuransi syariah dalam mengumpulkan dana peserta akan diinvestasikan sesuai dengan syariah islam. Setiap keuntungan dari hasil investasi, setelah dikurangi beban asuransi (klaim dan premi reasuransi) dan setelah dikeluarkan zakatnya, akan dibagi antara peserta dan perusahaan menurut kesepakatan bersama (bagi hasil) berdasarkan perjanjian antara perusahaan dan peserta. (Soemitra, 2009)

Pengelolaan dana *tabarru'* pada asuransi merupakan cara kerja suatu

perusahaan dalam mengelola dan mengurus dana premi yang sudah terkumpul dengan cara menginvestasikannya ke lembaga-lembaga keuangan lain sebagai persediaan pembayaran ganti rugi pertanggungan. Dengan kata lain, dana *tabarru'* dikembangkan dengan tujuan mengantisipasi risiko kerugian yang kemungkinan akan timbul di masa yang akan datang. Setiap periode pengelolaan dana *tabarru'* akan menghasilkan dua kemungkinan, yaitu surplus *underwriting* dan defisit *underwriting*. (Iqbal & Berlian, 2017)

2.3 Pengertian Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*

Menurut (Sula, 2004) Surplus *underwriting* dana *tabarru'* adalah kumpulan dana dari peserta asuransi yang kemudian diinvestasikan (insurance fund), lalu dikurangi dengan biaya-biaya atau beban asuransi seperti (reasuransi dan klaim). Kemudian surplus tersebut dibagi hasil antara peserta dan perusahaan sesuai dengan kesepakatan bersama. Bagian perusahaan inilah yang diambil sebagai biaya operasional sebelum menjadi profit perusahaan.

Pasal 4 POJK No. 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah menjelaskan bahwa dalam asuransi syariah dikenal dengan istilah surplus *underwriting*. Surplus *underwriting* adalah selisih antara total kontribusi peserta (nasabah pemegang polis) dengan total klaim dari reasuransi dikurangi dengan pembayaran kompensasi/klaim/reasuransi serta biaya-biaya lainnya.

Surplus (Defisit) *underwriting* adalah selisih antara dana *tabarru'* yang digunakan untuk menutupi kerugian peserta oleh perusahaan asuransi dengan sebagian pembagian kontribusi yang berhasil dikumpulkan dalam dana *tabarru'*. Pengurangan kontribusi bersih pada akhir tahun kemudian dikurangi dengan jumlah klaim. Jika hasil tersebut positif, maka perusahaan asuransi syariah tersebut berada dalam surplus *underwriting* dana *tabarru'*. (Syarifudin et al., 2020)

Surplus *Underwriting* juga harus memenuhi beberapa ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 72/POJK.05/2016 pada bab III pasal 6 ayat 4, yaitu peserta telah membayar iuran untuk perhitungan periode surplus *underwriting*, peserta tidak sedang dalam proses penyelesaian klaim, peserta tidak pernah menerima pembayaran klaim atas jumlah kontribusi yang dialokasikan ke dana *tabarru'*, peserta tidak menghentikan polis selama periode perhitungan surplus *underwriting*. Surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* berdasarkan laporan keuangan pada asuransi syariah berhubungan langsung dengan beberapa faktor, yaitu kontribusi, klaim, dan hasil investasi pengelolaan dana *tabarru'* peserta.

2.4 Pengertian Kontribusi

Menurut (Sula, 2004) dalam (Alifianingrum & Suprayogi, 2019) kontribusi adalah sejumlah dana yang dibayarkan peserta kepada perusahaan asuransi dengan maksud apabila suatu saat mendapatkan musibah kerugian dapat digunakan untuk mengajukan klaim. Kontribusi pada asuransi syariah terdiri dari dana tabungan dan dana *tabarru'* sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Kontribusi awal yang dibayarkan peserta disebut dengan kontribusi bruto, kontribusi bruto ini akan dikurangi

oleh beberapa biaya sebelum menjadi kontribusi bersih atau kontribusi neto. Kontribusi yang langsung mempengaruhi surplus/defisit *underwriting* adalah kontribusi neto, yaitu dana *tabarru'* dikurangi dengan beberapa biaya asuransi.

2.5 Pengertian Klaim

Klaim adalah proses dimana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian pertanggungan untuk mendapatkan manfaat atas suatu kerugian. Ketentuan klaim dalam asuransi syariah, adalah:

- a. Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang telah disepakati pada awal perjanjian
- b. Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan
- c. Klaim atas akad tijarah sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya
- d. Klaim atas akad *tabarru'*, merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan sesuai yang telah disepakati dalam akad. (Soemitra, 2009)

Beban klaim adalah kewajiban perusahaan asuransi untuk membayarkan klaim kepada nasabah asuransi yang akan mengurangi dana *tabarru'* yang ada. Beban klaim merupakan banyaknya kewajiban klaim yang harus ditanggung perusahaan sesuai dengan banyaknya nasabah yang mengajukan klaim. Apabila proses penyelesaian dan pelayanan klaim kepada nasabah maka akan semakin baik pula kepercayaan nasabah kepada perusahaan.

2.6 Pengertian Hasil Investasi

Investasi adalah penanaman sejumlah modal/aset baik berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan hasil investasi adalah penghasilan dari portofolio investasi aktiva perusahaan asuransi. (Alifianingrum & Suprayogi, 2019)

Hasil investasi memiliki pengaruh dengan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*. Di mana hasil investasi sebagai bagian dari penambah untuk pendapatan asuransi. Dengan demikian, ketika hasil investasi yang diperoleh dalam industri asuransi besar dan mengalami kenaikan, maka perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* juga mengalami peningkatan. (Hasanah & Kamal, 2022)

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksplanatori yaitu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dengan metode analisis regresi data panel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan asuransi jiwa syariah yang berjumlah 28 perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdiri dari 8 perusahaan full syariah dan 20 unit syariah, dengan kriteria perusahaan asuransi jiwa syariah maupun unit usaha syariah di Indonesia yang terdaftar di AASI dan OJK yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2017-2021 (meliputi data surplus *underwriting*, pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi). Maka diperoleh 8 perusahaan asuransi jiwa syariah yang memenuhi kriteria, yaitu 7 perusahaan full syariah dan 1 unit syariah. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan masing-masing melalui website perusahaan asuransi syariah serta website

OJK dan AASI. Teknik analisis data menggunakan SmartPLS. SmartPLS 3.2.9 digunakan untuk menganalisis kontribusi (X1), beban klaim (X2), dan hasil investasi (X3) terhadap perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi jiwa syariah

4. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel1. UjiStatistik Deskriptif

	Mean	Median	Observedmin	Observedmax	Standar deviation	Exc ess kurtosis	Skewness	Number of observations used	Cramér-von Mises test statistic	Cramér-von Mises p value
Kontribusi (X1)	72907,244	16508,000	833,000	811942,000	178587,505	11,092	3,437	41,000	2,064	0,000
Klaim (X2)	29332,122	17959,000	319,000	172529,000	31561,685	9,358	2,593	41,000	0,405	0,000
SU DT (Y)	851538676,927	712144414,000	0,000	257234553,000	776092756,517	-0,673	0,723	41,000	0,242	0,001
Hasil Investasi (X3)	209752,707	2518,000	12,000	732399500	1128746332	40,395	6,336	41,000	2,937	0,000
Intercept	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	n/a	n/a	41,000	3,417	0,000

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari tabel 1 dapat dirinci dengan penjelasan sebagai berikut: Variabel x1 menunjukkan jika nilai rata-rata adalah 72907,244; median 16508,000; minimal 833,000; maksimum 811942,000 dan standar deviasi 178587,505, Variabel x2 menunjukkan jika nilai rata-rata adalah 29332,122; median 17959,000; minimal 319,000; maksimum 172529,000 dan standar deviasi 31561,685, Variabel x3 menunjukkan jika nilai rata-rata adalah 209752,707; median 2518,000; minimal 12,000; maksimum 7323995,000 dan standar deviasi 1128746,332, Variabel y menunjukkan jika nilai rata-rata adalah 851538676,927; median 712144414,000; minimal 0,000; maksimum 2572345253,000 dan standar deviasi 1128746,332.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas



Tabel 2. Uji Multikoleniaritas

	VIF
Kontribusi (X1)	1,020
Klaim (X2)	1,021
Hasil Investasi (X3)	1,002

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Centered VIF dari masing-masing variabel bebas tidak lebih besar dari 10. Artinya tidak terjadi gejala multikoleniaritas pada model regresi.

b. Uji Heteroskedetisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedetisitas

	Test-Statistic	df	P value
Breusch-Pagan Test	2,172	3	0,537

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji heterokedetisitas menunjukkan nilai Probabilitas Value = 0,537 > α (0,05) maka H0 diterima dengan kata lain model regresi terbebas dari masalah heterokedetisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

	Unstandardize d coefficients	Standardize d coefficientS	SE	T value	P value	2.5 %	97.5 %
Kontribusi (X1)	2355,800	0,542	595,344	3,957	0,000	1150,589	3561,010
Klaim (X2)	2290,023	0,093	3370,865	0,679	0,501	-4533,937	9113,983
Hasil Investasi (X3)	26,237	0,038	93,356	0,281	0,780	-162,752	215,226
Intercept	607109270,943	0,000	14748804,9,607	4,116	0,000	30853531,7,004	90568322,4,882

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel di atas model estimasinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 607109270,943 + 2355,800X1 + 2290,023X2 + 26,237X3 + e$$

Hasil tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 607109270,943 memperlihatkan bahwa jika Kontribusi, Beban Klaim, Hasil Investasi nilainya tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* adalah sebesar 607109270,943.



2. Koefisien Kontribusi sebesar 2355,800 yang berarti bahwa setiap peningkatan Kontribusi sebesar 1 satuan maka akan menaikkan Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* sebesar 2355,800 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau bernilai tetap.
3. Koefisien Klaim sebesar 2290,023 yang artinya bahwa setiap peningkatan Klaim sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* sebesar 2290,023 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau bernilai tetap.
4. Koefisien Hasil Investasi sebesar 26,237 yang artinya bahwa setiap peningkatan Hasil Investasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* sebesar 26,237 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji T Statistik (Uji Parsial)

Tabel 5. Uji T Statistik (Uji Parsial)

	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	SE	T value	P value	2.5 %	97.5 %
Kontribusi (X1)	2355,800	0,542	595,344	3,957	0,000	1150,589	3561,010
Klaim (X2)	2290,023	0,093	3370,865	3,679	0,501	-4533,937	9113,983
Hasil Investasi (X3)	26,237	0,038	93,356	0,281	0,780	-162,752	215,226
Intercept	607109270,943	0,000	14748804 9,607	4,116	0,000	30853531 7,004	90568322 4,882

Sumber: Data diolah, 2023

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t, dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat sebagai berikut :

Rumus untuk mencari t-tabel = $\alpha : n-k-1$

$$= 0.05 : 30-3-1$$

$$= 0.05 : 26$$

$$T\text{-tabel} = 2,026192$$

- a. Variabel nilai Kontribusi (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,957. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan sig t (0.0000) lebih kecil jika

dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Kontribusi berpengaruh signifikan terhadap Surplus

Underwriting Dana Tabarru'.

- b. Variabel Klaim (X2) memiliki nilai t- hitung sebesar 3,679, dimana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar (2.026192) dengan signifikan $0.501 > 0.005$. Sehingga pengujian hipotesis H2 ditolak dan H0 diterima dengan arti bahwa Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting Dana Tabarru'.*
- c. Variabel Hasil Investasi (X3) memiliki nilai t- hitung sebesar 0,281, dimana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar (2.026192) dengan signifikan $0.780 > 0.005$. Sehingga pengujian hipotesis H3 ditolak dan H0 diterima dengan arti bahwa Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting Dana Tabarru'.*

Uji F Statistik

Tabel. 6 Uji F Statistik (Uji Simultan)

	Sum square	Df	Mean square	F	P value
Total	24695118635432800000,0 0 0	40	0,000	0,000	0,000
Error	16810039515252900000,0 0 0	37	454325392304132000,0 0	0,000	0,000
Regression	7885079120179880000,0 0	3	2628359706726630000,0 0 0	5,785	0,000

Sumber: Data diolah, 2023

Jika dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa F-statistik adalah 5,785, yang mana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F tabel (3.25). Dengan nilai Prob F- statistik (0.00000) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan artian bahwa secara bersamaan Kontribusi, Klaim, Hasil Invstasi berpengaruh secara signifikan terhadap Surplus *Underwriting Dana Tabarru' Asuransi Syariah Indonesia.*

Uji R Square

Tabel Uji R Square

	SU DT (Y)
R-square	0,319
R-square adjusted	0,264
Durbin-Watson test	1,328

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil regresi di atas maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,319 atau sebesar 31,9%. Hal ini meperlihatkan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kontribusi, Klaim, Hasil Investasi

menjelaskan besarnya pengaruh terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia sebesar 31,9%. Selain itu sisanya 68.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh kontribusi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*

Kontribusi adalah sejumlah dana yang dibayarkan peserta kepada perusahaan asuransi dengan maksud apabila suatu saat mendapatkan musibah kerugian dapat digunakan untuk mengajukan klaim.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,957. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan $sg t (0.0000)$ lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara kontribusi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Alifianingrum & Suprayogi, 2019) menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Yang dapat diartikan bahwa semakin besar kontribusi yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pula hasil *underwriting* dana *tabarru'*.

2. Pengaruh klaim terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*

Klaim adalah hak yang akan diperoleh oleh peserta asuransi ketika mendapatkan musibah yang kemudian akan dikeluarkan oleh perusahaan asuransi sebagai pengelola. Klaim yang dibayarkan sesuai dengan premi yang dibayarkan peserta pada awal perjanjian asuransi.

Hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t- hitung sebesar 3,679, dimana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar (2.026192) dengan signifikan $0.501 > 0.005$. Sehingga pengujian hipotesis H_2 ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara klaim dan surplus *underwriting* dana *tabarru'* dikarenakan apabila terjadi klaim maka akan menurunkan *underwriting* dana *tabarru'*, begitu juga sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lestari & Diana, 2020) menunjukkan bahwa klaim tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Apabila terjadi kenaikan pada klaim yang dilakukan perusahaan maka akan menurunkan *underwriting* dana *tabarru'*.

3. Pengaruh hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*

Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal dengan tujuan imbalan keuntungan dan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana, dalam hal ini yaitu peserta dan pengelola asuransi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t- hitung sebesar 0,281, dimana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar (2.026192) dengan signifikan $0.780 > 0.005$. Sehingga pengujian hipotesis H_3 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh antara hasil investasi dengan

underwriting dana *tabarru'*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Widyastuti & Sholihah, 2022) menjelaskan bahwa belum optimalnya pengelolaan investasi yang dilakukan sehingga tidak memberikan keuntungan terhadap surplus *underwriting*.

5. Simpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Saat semakin banyak peserta membayar kontribusi maka kontribusi yang terkumpul akan berpotensi menjadi surplus *underwriting*. Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Semakin sedikit klaim yang terjadi maka akan meningkatkan surplus *underwriting* begitu sebaliknya. Hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Alasan yang melatarbelakangi karena perusahaan asuransi belum maksimal dalam melakukan pengelolaan investasi dana *tabarru'*.

Perusahaan asuransi harus lebih berinovasi lagi dalam segi produk maupun layanan. Karena untuk mempertahankan brand image perusahaan ditambah dengan perkembangan teknologi yang dari tahun ke tahun semakin canggih, selain itu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi mulai menurun. Oleh karena itu perusahaan asuransi diharapkan mampu meningkatkan surplus *underwriting* dana *tabarru'*nya agar dapat mengurangi resiko gagal bayar dan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap asuransi. Namun peneliti juga sadar atas keterbatasan variabel dan objek penelitian, sehingga untuk peneliti selanjutnya perlu dipertimbangkan hal-hal tersebut.

6. Daftar Pustaka

- Alifianingrum, R., & Suprayogi, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(2), 143. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20182pp143-157>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Mendukung Good Governance Dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Propinsi Di Indonesia Tahun 2010-2014). *Snema*, 1–19. <http://fe.unp.ac.id/>
- Damayanti, E. F., & Mawardi, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Asuransi Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(12), 989–1005.
- Daulay, A. N., & Nasution Islamy, M. L. (2019). *Manajemen Pemasaran Asuransi Syariah*. FEBI UINSU PRESS.
- Daulay, A. N., & Nasution Islamy, M. L. (2019). *Manajemen Pemasaran Asuransi Syariah*. FEBI UINSU PRESS.
- Fabiani, F., & Silviana, P. (2022). Analisis Faktor Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru*

- Firdaus Ramdhani P, M., & Sucia Sukmaningrum, P. (2019). Factors that Influence Surplus *Underwriting* of Tabarru Funds in General Islamic Insurance Companies. *KnE Social Sciences*, 3(13), 249. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4209>
- Hasanah, F., & Kamal, M. (2022). Faktor Determinan Perolehan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 55–73. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.305>
- Humaemah, R., & Ulpatiyani. (2021). Analisis Manajemen Risiko Dana Tabarru Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Serang). [Http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id/Index.Php/Si/Issue/Archive](http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id/Index.Php/Si/Issue/Archive) *JURNAL*, 7(2), 25–43.
- Iqbal, M., & Berlian, Z. (2017). Pengelolaan Dana *Tabarru'* Asuransi Jiwa Syariah Dalam Pembiayaan Murabahah Di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Baturaja. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 16(1), 25–38. <https://doi.org/10.19109/medinate.v13i1.1540>
- Lestari, N., & Diana, N. (2020). ... Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 68–84. http://repository.uinsaizu.ac.id/10776/1/GITA_DYAH_SEPTILIANI_PENGARUH_KONTRIBUSI_BRUTO_KLAIM_BRUTO_DAN_HASIL_INVESTASI_TERHADAP_SURPLUS_UNDERWRITING_DANA_TABARRU'_PADA_PERUSAHAAN_ASURANSI_JIWA_SYARIAH_DI_INDONESIA_PERIODE_2016-2019.pdf
- Nafadilla, & Syahriza, R. (2022). Peran Pelayanan Dan Produk Bagi Minat Masyarakat Dalam Mengakses Asuransi TermLife Di Organisasi Sunlife Cabang Kapten Jumhana. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(3), 1–23.
- Nasution, N. Hidayati, & Nanda, S. Tri. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3401>
- Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 6(2), 174–191. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ihtiyath/article/view/5162>
- Soemitra, A. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Soemitra, A. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Soemitra, A., Kusmilawaty, & Rahma, T. I. F. (2022). The Role of Micro Waqf Bank in Women's Micro-Business Empowerment through Islamic Social Finance: Mixed-Method Evidence from Mawaridussalam Indonesia. *Economies*, 10(7), 157. <https://doi.org/10.3390/economies10070157>
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Gema Insani Press.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Gema Insani Press.
- Syarifudin, S., Nurlailah, N., & Yudha, A. T. R. C. (2020). The Allocation of *Tabarru'* Fund *Underwriting* Surplus of Iplan Sharia Product in Pt. Asuransi Jiwa Generali Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(9), 1804–1817. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1804-1817>

- Wardhani, R. K. M., & Septiarini, D. F. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(10), 802–8016. <https://doi.org/10.20473/vol4iss201710pp802-816>
- Widyastuti, E., & Sholihah, A. (2022). Faktor Penentu Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 67–84. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.6231>
- www.aasi.or.id Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia
- www.ojk.go.id Otoritas Jasa Keuangan